

BEBERAPA FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN TERJADINYA INFEKSI VIRUS HEPATITIS B DAN C PADA PEMAKAI NARKOBA (Studi pada narapidana pelaku tindak pidana narkotika di Lembaga Pemasyarakatan Kedungpane Semarang)

(2004 - Skripsi)

Oleh: NINDYA ERYAWATI -- E2A302127

Hepatitis adalah penyakit yang menunjukkan kondisi peradangan dari organ hati atau infeksi pada hati yang disebabkan oleh bermacam-macam virus, misalnya virus hepatitis B dan C. Pemakaian narkoba suntik, perilaku seksual berisiko, transfusi darah, pemakaian tatto dan riwayat keluarga pengidap hepatitis merupakan beberapa faktor risiko untuk terinfeksi virus hepatitis B dan C. Prevalensi penyakit hepatitis B dan C sangat meningkat beberapa tahun terakhir ini disebabkan antara lain semakin bertambahnya jumlah pemakai narkoba suntik di Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan terjadinya infeksi virus hepatitis B dan C pada pemakai narkoba.

Jenis penelitian adalah penelitian penjelasan dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di LP Kelas I Kedungpane Semarang pada semua narapidana dengan kasus tindak pidana narkotika yang memiliki riwayat pemakaian narkoba. Sampel sebanyak 84 orang narapidana. Data dianalisis dengan uji Chi-square pada α ; 0,05 dan rasio prevalensi (RP). Hasil penelitian diperoleh prevalensi HBsAg dan Anti-HCV positif masing-masing adalah 15,5% (13 kasus) dan 25% (21 kasus) dari seluruh sampel. Hasil uji analisis bivariat menunjukkan bahwa pemakaian narkoba dengan jarum suntik (nilai-p=0,036 95% CI=1,14-12,99 RP=3,8), perilaku seksual berisiko (nilai-p=0,039 95% CI=0,96-51,41 RP=7,0), pemakaian tatto (nilai-p=0,040 95% CI=1,07-19,26 RP=4,5) merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan HBsAg positif. Kemudian hasil uji analisis bivariat juga menunjukkan bahwa pemakaian narkoba dengan jarum suntik (nilai-p=0,0006 95% CI=1,80-13,35 RP=4,9), perilaku seksual berisiko (nilai-p=0,026 95% CI=1,12-10,96 RP=3,5), pemakaian tatto (nilai-p=0,043 95% CI=1,07-6,55 RP=2,6) merupakan faktor risiko yang berhubungan dengan Anti-HCV positif.

Kata Kunci: hepatitis B dan C, pemakai narkoba, narapidana

*FARTORS RELATED TO THE OCCURENCE OF HEPATITIS B AND C IN NARCOTICS
USERS (A study in convicted criminals of narcotics case at first class penitentiary
Kedungpane Semarang)*

Abstract

Hepatitis is a disease showing inflammation of liver or infection in liver caused by many kinds of viruses like hepatitis B and C virus. The use of narcotics by injection (intravenous drug users/IDU), deviate sexual transmission, blood transfusion/blood products, the use of tatto and family history of hepatitis. The prevalence of hepatitis B and C disease increases recently it is caused by the increasing of narcotics users amount which has achieved serious condition in Indonesia. The aim of this research is to know some factors related with the occurence of hepatitis B and C virus infection in narcotics users.

Kind of the research was an explanatory research with cross sectional design. The research was performed at first class penitentiary Kedungpane Semarang to all convicted criminals with narcotics case having narcotics use story. Sample which was in the amount of 84 convicted criminals. Data was analyzed by Chi-square test on $\tilde{\alpha}$; 0,05 and prevalence ratio (RP).

From the result it was obtained prevalence of HBsAg and Anti-HCV were either 15,5% (13 cases) and 25% (21 cases) of all samples. It wasnt fount to occurence of double infection of hepatitis B virus and hepatitis C virus in sample. The result of bivariat analyzed indicates that the narcotics using by injection (p -value=0,036 95%CI=1,14-12,99 RP=3,8), sexual transmission have risk (p -value=0,039 95%CI=0,96-51,41 RP=7,0), and the use of tatto (p -value=0,040 95%CI=1,07-19,26 RP=4,5) is a risk factors having significant correlation with HBsAg positif. The result of bivariat analyzed indicates that the narcotics using by injection (p -value=0,0006 95%CI=1,80-13,35 RP=4,9), sexual transmission have risk (p -value=0,026 95%CI=1,12-10,96 RP=3,5), and the use of tatto (p -value=0,043 95%CI=1,07-6,55 RP=2,6) is a risk factors having significant correlation with Anti-HCV positif

Keyword : hepatitis B and C, narcotics user, prisoners